

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Provinsi di Pulau Jawa

Pengangguran adalah suatu kondisi dimana seseorang yang termasuk angkatan kerja yang ingin memperoleh suatu pekerjaan namun masih belum mendapatkan pekerjaan. Sedangkan pengangguran terbuka yaitu pengangguran yang terjadi dikarenakan penambahan lowongan pekerjaan lebih sedikit jika dibandingkan dengan penambahan tenaga kerja. Dalam penelitian ini jumlah pengangguran terbuka yang diteliti mulai pada tahun 2014-2019.

Adapun hasil yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan mengenai variabel pengaruh tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi, diperoleh nilai koefisien sebesar -0.040756 yang menunjukkan hubungan negatif dengan nilai probabilitas sebesar $(0.027 < 0.05)$ lebih kecil dari nilai alpha. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga H_1 diterima. Apabila pengangguran turun maka pertumbuhan ekonomi naik begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori hukum okun yang dikutip dari buku Kuncoro yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang

linear antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi. Hasil studi empirisnya menunjukkan bahwa 1% kenaikan pengangguran maka akan menyebabkan turunnya pertumbuhan ekonomi sebesar 2% ataupun lebih. Begitu juga sebaliknya, apabila terjadi kenaikan output sebesar 1%, maka tingkat pengangguran juga akan mengalami penurunan sebesar 1% atau bahkan kurang.¹

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andriyani dan Nurmauliza yang menguji pengaruh tingkat pengangguran dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Aceh Utara tahun 2007-2016. Pada penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa tingkat pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.² Pada penelitian yang dilakukan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky dan Iksan yang menganalisis pengaruh pengangguran dan belanja pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil dari penelitian tersebut variabel pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan variabel belanja pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.³ Selain itu penelitian yang juga dilakukan Putri dan Soesatyo hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan

¹ Kuncoro, *Perencanaan Pembangunan Daerah...*, hal.125

² Devi Andriyani dan Nurmauliza, *Pengaruh Tingkat Pengangguran ...*, hal. 14

³ Muhammad Rizky dan Ikhsan, *Pengaruh Pengangguran ...*, hal. 141

ekonomi, sedangkan variabel tingkat pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Surabaya.⁴

B. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Provinsi di Pulau Jawa

Pengeluaran pemerintah (Government Expenditure) merupakan salah satu kebijakan fiskal, yaitu tindakan yang dilakukan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan menentukan besar atau kecilnya penerimaan ataupun pengeluaran pemerintah di setiap tahun dan tercermin di dokumen APBN nasional serta APBN daerah.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dalam penelitian ini menunjukkan nilai probabilitas sebesar ($0,0123 < 0,05$) yang berarti nilai probabilitas lebih kecil dari alpha, dan diperoleh nilai koefisien sebesar 0,049199 menunjukkan arah yang positif. . Dapat disimpulkan bahwa pengeluaran pemerintah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga H2 diterima. Sehingga apabila pengeluaran pemerintah mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi juga mengalami kenaikan begitu juga sebaliknya.

Penelitian ini sesuai dengan teori Keynesian yang dipelopori oleh John Maynard Keynes yang dikutip dari buku Murni yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat

⁴Irene Ade Putri dan Yoyok Soesatyo, *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan ...*, hal. 6

maupun pemerintah daerah memberikan dampak serta pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.⁵

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan yang dilakukan oleh Didu dan Islamiah tentang pengaruh pengeluaran pemerintah dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten.⁶ Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salihin yang membahas mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah, tenaga kerja, dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.⁷ Selain itu hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bawinti, et al yang bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Talaud. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kepulauan Talaud tahun 2008-2017.⁸

⁵Murni, *Ekonomika Makro...*, hal.183

⁶ Saharudin Didu dan Nurul Islamiah, *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah...*, hal.82

⁷ Agus Salihin, *Pengaruh Pengeluaran, Tenaga Kerja...*, hal.77

⁸ Irawati Bawinti, dkk, *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah ...*, hal. 23

C. Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Provinsi di Pulau Jawa

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, hasil dari penelitian ini diperoleh nilai probabilitas sebesar ($0.5917 > 0,05$) yang berarti nilai probabilitas lebih besar dari taraf alpha 0.05 dengan diperoleh nilai koefisien 0.003841 dengan arah yang positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penyaluran dana zakat, infaq, shadaqah tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada Provinsi di Pulau Jawa, sehingga H3 ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahro yang berjudul Pengaruh Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatra Barat Tahun 2013-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ZIS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi.⁹

D. Pengaruh Pengangguran, Pengeluaran Pemerintah, dan ZIS terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Provinsi di Pulau Jawa

Dari hasil analisis regresi yang sudah dilakukan diketahui bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat pada uji F menunjukkan hasil nilai probabilitas F statistic sebesar 0.001945

⁹ Vika Fatimatuz Zahro, *Pengaruh Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS)...*, hal. 76

lebih kecil dari nilai sig 0.05. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 yang berarti H4 yaitu jumlah pengangguran terbuka, pengeluaran pemerintah, dan penyaluran dana zakat, infaq, shadaqah secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada Provinsi di Pulau Jawa pada tahun 2014-2019.

Jadi dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) pengangguran, pengeluaran pemerintah, ZIS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

